

Perbandingan Penggunaan Obat Sebelum Dan Sesudah JKN Di Puskesmas Wirobrajan Dan Mantrijeron Dengan Metode ATC/DDD

**Fikri Romadhan
Program Studi Farmasi**

INTISARI

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), mulai 1 Januari 2014 JKN resmi beroperasi. Metode ATC/DDD merupakan salah satu metode untuk melakukan perbandingan dan evaluasi penggunaan obat yang direkomendasikan oleh WHO (*World Health Organization*) sejak tahun 1996. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pasien rawat jalan sebelum dan sesudah JKN selama 2013-2014. Data yang digunakan adalah data penggunaan obat pasien rawat jalan di LPLPO (Lembar Pemakaian dan Permintaan Obat) dan diolah menggunakan metode ATC/DDD kemudian dihitung penggunaan obat yang masuk dalam DU 90%. Signifikansi perbedaan penggunaan obat sebelum dan sesudah JKN diuji statistik dengan *Paired Sample T-test* dan *Wilcoxon*. Obat yang mengalami peningkatan terbesar di Puskesmas Wirobrajan adalah ranitidin dan di Puskesmas Mantrijeron adalah glimepirid, sedangkan jenis obat yang mengalami penurunan terbesar di kedua puskesmas adalah besi (II) sulfat. Puskesmas Wirobrajan memiliki perubahan obat sebelum atau sesudah JKN yaitu propil thio urasil, fluconazol, tramadol, natrium fenitoin, dan clobazam, sedangkan di Puskesmas Mantrijeron adalah famotidin, griseofulvin, dan piroksikam. Hasil uji statistik menggambarkan terdapat perbedaan perubahan kuantitas penggunaan obat (DDD/1000 KPRJ) pada besi II sulfat, parasetamol, asam askorbat, dan asam folat di Puskesmas Wirobrajan amoksisilin, asam askorbat dan klorfeniramin maleat di Puskesmas Mantrijeron dengan nilai *P value* <0.05.

Kata Kunci: JKN, ATC/DDD, DU 90%, Wirobrajan, Mantrijeron.

Comparison of Drug Use Before and After JKN In Wirobrajan and Mantrijeron Primary Health Care Yogyakarta With ATC/DDD Method

Fikri Romadhan
Department of Pharmacy

ABSTRACT

Based on UU Number 24 of 2011 about BPJS (universal coverage), starting January 1st, 2014 JKN officially operates. ATC/DDD is one of the methods that does comparison and evaluation on the use of drugs recommended by WHO (World Health Organization) since 1996. Aims of this study are to describe the use of outpatient medications before and after JKN during 2013-2014. The data used is data of the use of outpatient drugs in LPLPO (Sheets of Drug Use and Demands) and processed with ATC/DDD method, then calculated using drugs that are included in DU 90%. The significance of differences in drugs use before and after JKN statistically tested with Paired Sample T-test and Wilcoxon. Drugs which undergo largest increase in Wirobrajan primary health care is ranitidine and in Mantrijeron primary health care is glimepiride, whereas drugs facing downfall in both primary health care is iron (II) sulfate. Wirobrajan primary health care had a change of medication before or after JKN is propyl thio uracil, fluconazole, tramadol, sodium phenytoin, and clobazam, while in Mantrijeron primary health care is famotidine, griseofulvin, and piroxicam. Statistical test result describes the different changes in the quantity of drug use (DDD/1000 KPRJ) on iron II sulfate, paracetamol, ascorbic acid, and folic acid in Wirobrajan primary health care and amoxicillin, ascorbic acid, and chlorpheniramine maleate in Mantrijeron primary health care with P value of <0.05.

Keywords: JKN, ATC/DDD, DU 90%, Wirobrajan, Mantrijeron